

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang akan disajikan bersifat kajian migran secara khusus untuk migran sirkuler di wilayah Pasar Sentral Kota Gorontalo. Oleh karena itu, kajian dan analisis migran sirkuler ini belum tentu berlaku di daerah lain. Akan tetapi hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembanding atau setidaknya referensi, ketika pihak tertentu akan melakukan penelitian tentang hal yang serupa.

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disajikan dalam bab - bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kajian pada proses pengambilan keputusan menjadi migran sirkuler:
  - a. Untuk memastikan seseorang menjadi migran sirkuler, secara umum proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Selain faktor-faktor seperti (a) faktor yang terdapat di daerah asal, (b) faktor yang terdapat di daerah tujuan, (c) faktor yang menjadi kendala/hambatan, terdapat pula faktor yang paling menentukan yaitu (d) faktor pribadi/individu. Meskipun demikian, seringkali keputusan seseorang untuk menjadi migran tidak ditentukan oleh individu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh anggota keluarga yang lain atau keputusan bersama dalam suatu rumah tangga.
  - b. Latar belakang migran yang paling kuat untuk mengambil keputusan menjadi migran sirkuler sektor informal adalah karena adanya motif ekonomi. Latar belakang ekonomi migran tersebut, diperlihatkan ketika mengkaji alasan mereka meninggalkan daerah asalnya, yaitu:

- (a) Migran merasa sulit mencari pekerjaan di daerah asal.
  - (b) Meskipun ada pekerjaan di daerah asal, upahnya rendah.
  - (c) Tidak punya warisan lahan garapan pertanian yang memadai.
  - (d) Bekerja di pertanian tidak menarik.
- c. Motif ekonomi menjadi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan menjadi migran sirkuler sektor informal, ketika peneliti mengkaji alasan migran memilih perkotaan sebagai daerah tujuan. Beberapa alasan migran memilih kota sebagai tujuan migran untuk berdagang antara lain: (a) Kota dianggap banyak menyediakan kesempatan kerja. (b) Ikut teman atau saudara yang sudah berhasil migrasi di kota. (c) Informasi upah kerja yang lebih menarik daripada di perdesaan.
- d. Beberapa alasan memilih dan memutuskan menjadi migran sirkuler sektor informal pedagang di Wilayah Pasar Sentral Kota Gorontalo antara lain adalah: (1) Sektor informal mudah dimasuki oleh angkatan kerja siapapun, tanpa harus seleksi terhadap pendidikan, usia, jenis kelamin, (2) Bekerja di sektor informal tidak terlalu terikat oleh waktu dan jam kerja (waktunya fleksibel), sehingga dapat dimanfaatkan untuk sirkuler.
2. Kajian pada proses perubahan sosial ekonomi rumah tangga migran:
- a. Kajian terhadap beberapa aspek sosial ekonomi rumah tangga migran, menunjukkan bahwa terdapat indikasi perubahan sosial ekonomi pada rumah tangga migran sirkuler sektor informal kearah yang lebih baik.
  - b. Perubahan sosial rumah tangga migran, ditunjukkan dengan trend perubahan status perkawinan migran pada saat pertama kali menjadi migran hingga saat ini. Perubahan sosial migran juga terjadi ketika mengkaji cara pandang

migran terhadap makna pendidikan. Perhatian terhadap pendidikan keluarga terutama anak-anak dalam rumah tangga semakin besar. Tingkat pendidikan selain sebagai aset investasi untuk menghadapi keberhasilan di masa depan, juga merupakan nilai sosial dalam rumah tangga migran.

- c. Indikasi peningkatan ekonomi pada rumah tangga migrant sirkuler sektor informal, diperlihatkan secara nyata oleh Indeks Peningkatan Ekonomi (IPE) rumah tangga migran. IPE dihitung dari selisih antara jumlah skor indeks ekonomi pada waktu sebelum dan sesudah migrasi. Aspek-aspek yang digunakan untuk menghitung skor indeks ekonomi adalah: kualitas bangunan rumah migran, yang terdiri dari dinding, lantai, atap, dan bentuk rumah; kepemilikan barang meliputi: motor dan TV; kemudian alas tidur; bahan bakar/alat memasak; MCK; dan tingkat pendidikan responden. Skor Indeks Peningkatan Ekonomi sebesar 54,57, yang artinya terjadi peningkatan ekonomi sebesar 54,57 persen jika membandingkan antara sebelum dan sesudah menjadi migran sirkuler.

## **5.2. Saran dan Kebijakan**

1. Bekerja di Sektor informal, merupakan salah satu strategi nafkah alternative bagi masyarakat perdesaan, terutama angkatan kerja muda yang tidak mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Akan tetapi, agar tidak terjadi korban kemiskinan terstruktur, maka untuk menjadi migran sirkuler di perkotaan, harus dilakukan persiapan secara baik dan matang.
2. Kebijaksanaan pemerintah di bidang pembinaan sektor informal perlu dilandasi sikap dasar bahwa kehadiran sektor informal itu perlu dan tidak terelakkan. Yang diperlukan dari pemerintah adalah tindakan yang

mengarah pada terciptanya iklim usaha, kelonggaran dalam melakukan kegiatan dan memperkecil tekanan-tekanan agar mereka tumbuh secara wajar dan sehat. Akan lebih baik lagi apabila sektor informal diberi tempat sebagai komplemen dan bukan substitusi dari sektor formal.

3. Dengan demikian, sektor informal tentunya tidak dapat diabaikan, bahkan sebaliknya sangat perlu diperhatikan oleh pemerintah. Seperti kita ketahui bahwa sektor informal telah banyak membantu pemerintah dalam hal menanggulangi besarnya tingkat pengangguran. Disisi lain, sektor informal dapat pula memperkecil atau mengurangi tingkat keresahan sosial. Oleh karena itu, sudah selayaknya bahwa mereka yang bekerja di sektor informal ini harus mendapatkan pembinaan pemerintah agar dapat memberikan manfaat yang wajar setidaknya bagi mereka sendiri dan tidak menimbulkan gangguan/kerugian sosial bagi masyarakat. Mengingat usaha-usaha di sektor informal sangat bervariasi, baik jenis maupun kemampuannya, maka diperlukan kebijaksanaan pembinaan pemerintah yang berbeda pula, agar pembinaan tersebut sesuai dan tepat sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budijanto, 2011, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Migran Bermigrasi ke Kota Malang*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, Malang.
- Abustam, Muhamad Idrus, 1987. *Gerak Penduduk Pada Komunitas Padi Sawah (Studi Kasus di Tiga Daerah Pedesaan Sulawesi Selatan)*, Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo tahun 2017
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo tahun 2016
- Antono, Achmad, 1997. *Migrasi Perdesaan-Perkotaan dan Implikasinya Terhadap Perekonomian di Daerah Asal (Studi Kasus Migran Asal Desa Babakan Sadeng Leuwiliang- Kabupaten Bogor, Universitas Terbuka Jakarta*.
- Azmi Ulul, 2013. *Dampak Status Sosial Ekonomi Terhadap Migrasi Masuk di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya*. Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Erlando Angga, 2014, Analisis terhadap Migran Sirkuler di Kota Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Fahmi Irham, 2016, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Haryono Tri Joko S, *Jaringan Sosial Migran Sirkuler: Analisis tentang Bentuk dan Fungsi*, Jurusan Antropologi FISIP Universitas Airlangga.  
<http://jakarta.bps.go.id/index.php>).
- Statistik Daerah Kota Gorontalo (Katalog BPS:1101002.7571)
- Sumartono, 2012. *Proses Pengambilan Keputusan Migrasi dan Adaptasi Migran Sirkuler Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan)*, Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor
- Sumartono, 2013, Proses Strategi Nafkah Migran Sirkuler Pedagang Sayur Keliling di Wilayah Pamulang Kota Tangerang Selatan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Terbuka

- Tri Utami Rizqika, Sukamdi, 2011, *Pengambilan Keputusan Bermigrasi Pekerja Migan Perempuan (Studi Kasus di Desa Jangkar, Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Pogo)*, Yogyakarta
- Andias Tri, 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Migran Bekerja di dalam Negeri dan di Luar Negeri (Studi Kasus di kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Rianse Usman, S P Abdi, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Alfabeta. Bandung.
- Teguh Muhammad, 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Supranto, . *Statistik (Teori dan Aplikasi)*.
- Misbahuddin, Hasan Iqbal, 2013. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiono, 2001. *Statistik Non Parametris untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Mulyono sri, 2006. *Statistika untuk ekonomi dan bisnis*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.